

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan penelitian ini, terdapat beberapa kajian penelitian yang serupa, namun memiliki subjek penelitian yang berbeda. Perbedaan tersebut jelas terlihat pada subjek dan focus penelitian yang lebih mengarah pada Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel 3726 mdpl Karya Nurwina Sari.

Setelah melalui penelusuran referensi yang peneliti lakukan, penulis menemukan beberapa penelitian. Pada dasarnya penelitian terhadap novel dengan menggunakan metode analisis wacana maupun analisis isi pesan telah banyak diteliti oleh para ahli komunikasi. Kajian pustaka atau biasa juga disebut penelitian terdahulu bertujuan menjelaskan hasil bacaan terhadap literatur (buku ilmiah dan hasil penelitian) yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh mahasiswa khususnya oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang mengangkat tema penelitian yang sama, yaitu menggunakan model analisis. Hanya saja yang membedakan dari penelitian tersebut diantaranya, metode penelitian, objek penelitian, tujuan penelitian, hasil dan kesimpulan penelitian.

1. Jurnal yang ditulis oleh Marsela pada Tahun 2024, dengan judul Analisis Pesan Dakwah Pada Novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” Karya Fahri F. Fathoni, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung pada novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” Karya Fahri F. Fathoni dan untuk mengetahui imajinasi Fahri F. Fathoni dalam kemasan cerita novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” kesan bagi pembaca. Metodologi Penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode pendekatan kualitatif, Data yang digunakan adalah uraian cerita yang terdapat pada dialog dan paragraf-paragraf yang terdapat di dalam novel. Dengan menggunakan teknik Analisis Isi (content analysis). Hasil dari penelitian ini adalah terkandung beberapa pesan dakwah didalamnya dan

dikategorikan menjadi tiga bagian, yaitu: pesan Aqidah (Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab, Iman kepada Rasul, Iman kepada Qadha dan Qadhar, dan Iman kepada Hari Akhir), Pesan Syariah (Ibadah dan Muamalah) dan pesan Akhlak (Akhlak kepada Allah, Akhlak kepada Manusia, dan Akhlak kepada lingkungan). setelah. setelah di lakukan analisis terdapat banyak sekali pesan dakwah yang terkandung dalam novel tersebut, dan dibuktikan dengan di setiap kalimat atau dialog yang terdapat makna pesan dakwah.¹⁰

2. Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih 1 Dan 2 yang di tulis oleh Syifa Fajriyah pada Tahun 2019, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung pada novel Novel Ketika Cinta Bertasbih 1 Dan 2 yang di tulis oleh Syifa Fajriyah. Penelitian ini menggunakan riset kepustakaan (library research), yang merupakan salah satu bentuk metode penelitian yang menekankan pada pustaka sebagai suatu objek studi. Hasil menunjukkan bahwa makna yang tersirat dari masing-masing isi pesan dakwah dalam novel “Ketika Cinta Bertasbih 1 dan 2” membicarakan materi dakwah tentang akidah, akhlak, syari’ah dan mauidhah hasanah. Tetapi disini, lebih dominan membicarakan tentang akidah. Pengarang lebih menekankan para pembaca novel untuk lebih mengenal kepada Tuhan, malaikat-malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari akhir, qadha dan qadhar serta mengajak untuk mengimani-Nya.¹¹
3. Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Cahaya Cinta Dari ‘Arsy Karya Yannah Akhras. jurnal ini ditulis oleh Awanda Hasanipada Tahun 2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung pada novel Cahaya Cinta Dari ‘Arsy Karya Yannah Akhras Dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Pada penelitian ini pesan dakwah yang terdapat didalam novel di kategorikan menjadi tiga bagian, yaitu: pesan akidah (iman kepada Allah, iman kepada Rasul Allah,

¹⁰ Marsela, “Analisis Pesan Dakwah Pada Novel ‘Dalam Sujud Dia Menyentuhku’ Karya Fahri F. Fathoni,” *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta* 0147 2024: h. 44

¹¹ Fajriyah dan Juwandi, “Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih 1 Dan 2.” *Maddah : Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam* 1 No 2 2019: h. 42

iman kepada hari akhir, iman kepada qodho dan qodar Allah), pesan akhlak (sopan santun, at-ta'awwun, al-iffah, tawadhu, ash-sabru, istiqomah, amanah, taubat, pantang menyerah, al-afwu, hasad/iri dengki, al-kibr, al-kizb), pesan syari'ah (ibadah, muamalah, jinayat). Setelah dilakukan analisis terhadap isi novel tersebut, banyak sekali pesan dakwah yang terkandung didalamnya dengan rinciannya yaitu: pesan akidah sebanyak 16 pesan yang dikutip dari kalimat dan dialog, pesan akhlak sebanyak 36 pesan yang dikutip dari kalimat dan dialog, pesan syari'ah sebanyak 8 pesan yang dikutip dari kalimat dan dialog. Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka diketahui pesan dakwah yang paling dominan dari novel ini adalah pesan dakwah akhlaq yaitu sebanyak 36 pesan kalimat atau dialog.¹²

4. Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Layla Majnun. Jurnal ini di tulis oleh Wahyu Khairul Ichsan pada Tahun 2021. Penelitian ini bertujuan menganalisis pesan dakwah yang terkandung dalam novel Layla Majnun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research). Teknis analisis data menggunakan metode analisis isi (content analysis). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dalam novel Layla Majnun mengandung pesan-pesan dakwah, yaitu pesan dakwah akidah, pesan dakwah syariah, pesan dakwah mua'malah dan pesan dakwah akhlak.¹³
5. Konstruksi Pesan Dakwah dalam Karya sastra berupa novel berjudul Reem Karya Sinta Yudisia Oleh Fitria Wulandari pada tahun 2020. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah dikonstruksikan (dikemas) dalam karya sastra berupa novel berjudul Reem karya Sinta Yudisia. Metode penelitian menggunakan metode analisis wacana Teun A. Van Dijk untuk mengkaji struktur wacana dalam tataran teks. Analisis data kualitatif dilakukan terhadap sumber data yang diperoleh melalui studi dokumentasi, yakni membaca, menjelaskan teks cerita, dan menelaah pesan dakwah dalam novel Reem. Hasil penelitian menunjukkan pesan dakwah

¹²Awanda Hasani, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Cahaya Cinta Dari 'Arsy Karya Yannah Akhras," *Qauluna: Jurnal Dakwah Dan Sosial* 1, no. 1 2023: h. 1

¹³Wahyu Khairul Ichsan, "Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Layla Majnun," *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam* 11, no. 2 2021: h. 221

dalam novel Reem dikemas dalam tiga struktur wacana: (1) struktur makro berupa tema akidah, ayariah, akhlak, dan sejarah, (2) superstruktur berupa kerangka skematik yang terdiri dari pengenalan situasi, pengungkapan peristiwa, menuju pada konflik, puncak konflik, dan penyelesaian, (3) struktur mikro yang terdiri dari analisis semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik.¹⁴

6. Pesan Dakwah dalam Novel Bait Surau Oleh Muhamad Ripai pada Tahun 2016. Tulisan ini menjelaskan bentuk pesan dakwah yang terdapat dalam novel Bait Surau, baik dari segi imbauan pesan yaitu imbauan rasional, imbauan emosional, imbauan takut, imbauan ganjaran dan imbauan motivasional. Dan juga dari segi kategori pesan yaitu kategori substansi dan kategori bentuk. Kategori substansi meliputi akhlak, ibadah dan syariah. Kategori bentuk meliputi informatif, persuasif dan instruktif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa novel ini terdapat banyak muatan pesan-pesan dakwah Islam. Pesan-pesan tersebut terwujud dalam imbauan dan kategori pesan yang mengindikasikan pesan dakwah. Peneliti menghimpun ungkapan- ungkapan tersebut melalui kategorisasi pesan dakwah. Terdapat dua pesan dakwah berdasarkan jenisnya, yaitu: pesan dakwah dari imbauan dan pesan dakwah dari kategori pesan. Pesan dakwah dari segi imbauan terdapat imbauan motivasional yang paling banyak disebutkan. Adapun dari segi kategori substansi yaitu akhlak dan kategori bentuk informatif, yang paling banyak disebutkan. Selain itu Bait Surau merupakan sebuah novel yang bercerita tentang seorang yang mempunyai masa kelam, dia ingin berubah kearah yang lebih baik dan berjuang membangun surau yang kondisinya memprihatinkan.¹⁵

¹⁴ Fitria Wulandari, "Konstruksi Pesan Dakwah Dalam Karya Sastra Berupa Novel Bejudul Reem Karya Sinta Yudisia," *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 5, no. 3 2020: h. 249

¹⁵ Muhamad Ripai, "Pesan Dakwah Dalam Novel Bait Surau," *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 1, no. 1 2016: h. 25

7. Analisis Pesan Dakwah Pada Novel Bujang dan Jenderal Portugis Karya Harlis Kurniawan di tulis oleh Dinayatur Riza pada Tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pesan dakwah dalam novel Bujang dan Jenderal Portugis karya Harlis Kurniawan serta menentukan pesan dakwah yang paling dominan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode analisis isi. Tahapan analisis meliputi kategorisasi isi novel, penilaian oleh juri, serta pengolahan data menggunakan Microsoft Excel dan rumus Slovin. Hasil penelitian menunjukkan adanya tiga pesan dakwah utama: pesan akhlak sebesar 37,66%, syariah sebesar 32,46%, dan akidah sebesar 29,88%. Dengan demikian, pesan akhlak menjadi yang paling dominan dalam novel ini. Temuan ini diharapkan dapat menjadikan novel sebagai media dakwah yang efektif untuk mendidik masyarakat, termasuk non-Muslim, mengenai ajaran Islam yang sebenarnya.¹⁶
8. Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Religius “Bulan Terbelah Di Langit Amerika ditulis oleh Sri Wahyu Wardani pada Tahun 2021. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah library research dengan pendekatan analisis isi kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh adalah nilai-nilai dakwah dalam novel bulan terbelah di langit Amerika, yaitu nilai kejujuran dan kebaikan, nilai ibadah, dan nilai sosial.¹⁷
9. Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Religi (Pesan Anti Kekerasan terhadap Perempuan dalam Novel “Hilda” Karya Muyassarotul Hafidzoh) di tulis oleh Rina pada Tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pesan anti kekerasan terhadap perempuan dan pesan dakwah yang terkandung dalam novel dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka atau library research, yakni sumber utama berupa buku novel “Hilda” karya Muyassarotul Hafidzoh. Selain dari pada itu, dalam penelitian

¹⁶ Dinayatur Riza, “Analisis Pesan Dakwah Pada Novel Bujang Dan Jenderal Portugis Karya Harlis Kurniawan,” *Reflection : Islamic Education Journal*, no. 4 2024: h. 130

¹⁷ Sri Wahyu Wardani dan Mohammad Alawi, “Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Religius ‘Bulan Terbelah Di Langit Amerika,’” *Komunike: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 13, no. 2 2021: h. 183

ini juga menggunakan hermeneutika Gadamer sebagai pisau analisis dan sebagai prosedur penafsiran.¹⁸

10. Pesan-Pesan Dakwah Dalam Novel Mengejar Cinta Halal Karya Prima Mutiara (Kajian Analisis Isi) di tulis oleh Siti Iklima Asri pada Tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pesan-pesan dakwah dalam novel Mengejar Cinta Halal karya Prima Mutiara tentang aspek aqidah yang terdiri dari lima unsur, yaitu keimanan kepada Allah SWT, keimanan kepada malaikat, keimanan kepada kitab-kitab suci, keimanan kepada para nabi, keimanan kepada Qadha dan Qadar. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif dengan pendekatan struktural. Data dalam penelitian ini adalah data verbal berupa kata-kata, dialog dan kalimat berupa paragraf, keduanya memuat pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam novel Mengejar Cinta Halal karya Prima Mutiara. Selanjutnya simpulan dicantumkan masing-masing permasalahan berupa kutipan-kutipan yang terdapat dalam novel tersebut. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam novel Mengejar Cinta Halal karya Prima Mutiara terdapat 54 kutipan tentang aspek aqidah, rinciannya yaitu keimanan kepada Allah SWT sebanyak 43 kutipan, keimanan kepada malaikat sebanyak 1 kutipan, keimanan kepada kitab-kitab sebanyak 4 kutipan. Lagipula iman kepada para Rasul tidak ditemukan, dan iman kepada Qadha dan Qadar ada 6 petikan.¹⁹

Berdasarkan penelitian terdahulu, penulis menemukan beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaannya, sama-sama menggunakan metode analisis isi dengan teknik pengolahan data kualitatif. Perbedaannya, penelitian ini secara khusus mengkaji pesan dakwah dalam novel 3726 MDPL karya Nurwina Sari, yang belum pernah diteliti sebelumnya.

¹⁸ Erfian Syah Rina, "Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Religi (Pesan Anti Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Novel 'Hilda' Karya Muyassarotul Hafidzoh)," *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 3, no. 1 2022: h. 15

¹⁹ Siti Iklima Asri, "Pesan-Pesan Dakwah Dalam Novel Mengejar Cinta Halal Karya Prima Mutiara (Kajian Analisis Isi)," *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 5, no. 1 2021: h. 118

B. Definisi dakwah

Kata dakwah secara etimologis terkadang digunakan dalam arti mengajak kepada kebaikan yang pelakunya ialah Allah swt, para Nabi dan Rasul serta orang-orang yang telah beriman dan beramal shaleh.²⁰

Dari definisi tersebut dipahami bahwa dakwah merupakan suatu usaha memindahkan umat dari situasi negatif kepada yang positif. Seperti dari situasi kekufuran kepada keimanan, dari kemelaratan kepada kemakmuran, dari perpecahan kepada persatuan, dari kemaksiatan kepada ketaatan untuk mencapai keridaan Allah, semuanya itu termasuk dalam pengertian dakwah.

Dakwah adalah suatu proses penyelenggaraan aktivitas atau usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja dalam upaya meningkatkan taraf dan tata nilai hidup manusia dengan berlandaskan ketentuan Allah SWT. Dan Rasulullah SWT. Adapun bentuk usaha tersebut hendaklah meliputi.²¹:

1. Mengajak manusia untuk beriman, bertaqwa serta menaati segala perintah Allah SWT dan Rasul.
2. Dengan melaksanakan amar makruf, nahi mungkar
3. Memperbaiki dan membangun masyarakat yang islami
4. Menegakkan serta menyiarkan ajaran Islam.
5. Proses penyelenggaraan merupakan suatu usaha untuk mencapai tujuan yakni kebahagiaan dan kesejahteraan hidup dunia dan akhirat.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan mengenai perintah dakwah, serta perintah yang berhubungan dengan *hablum minallah* dengan *hablum minannaas*, dan *hablum minal'alam* sebagai kesatuan yang *sinergis* dalam bentuk amal sholeh yang kreatif, inovatif, dan membawa kemaslahatan bagi semesta alam. Sebagaimana dalam surat Ali-Imran Ayat 104 dan 110.²²

²⁰ Muhammad Qadaruiddin Abdullah, Pengantar Ilmu Dakwah (Parepere: Cv. Penerbit Qiara Media 2019); h. 4

²¹ Mokodompit, "Konsep Dakwah Islamiyah" *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 1 2022 h. 114

²² Al-Quran Terjemahan, Kementrian Agama RI 2019 surat Ali-Imran Ayat 104 dan 110 h. 64

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Dan hendaklah di antara kalian (orang-orang mukmin) satu kelompok yang mengajak kepada suatu kebajikan yang dicintai Allah. Menyuruh berbuat baik yang ditunjukkan oleh syarak dan di nilai baik oleh akal sehat. Orang-orang seperti itulah yang akan mendapatkan kemenangan di dunia dan di akhirat.²³

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۚ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.²⁴

Dakwah adalah upaya dalam kehidupan untuk menegakkan dan mengamalkan hukum-hukum Allah dalam setiap aspek kehidupan manusia dan masyarakat. Dengan demikian, ajaran islam akan menjadi bagian yang melekat, membentuk kepribadian, serta mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari dan pergaulannya.

C. Pesan dakwah

Pesan dakwah mengandung arti “Perintah, nasihat, permintaan, amanat yang harus dilakukan untuk disampaikan kepada orang lain”.

Maddah atau materi dakwah adalah pesan-pesan dakwah yang menjadi isi dakwah seorang da'i yang disampaikan kepada mad'u atau objek dakwah. Pesan dakwah menjadi unsur yang penting dalam pelaksanaan dakwah dan sangat

²³ Ibid

²⁴ Al-Quran Terjemah, Kementrian Agama RI 2019 Surat Ali-Imran Ayat 110 h. 64

menentukan keberhasilan. Suatu kegiatan dakwah yang dilaksanakan diaktakan efektif apabila materinya bersifat informatif, edukatif dan solusif bagi masyarakat.²⁵

Pesan dakwah dapat membawa mad'u atau objek dakwah kepada sasaran yang dituju apabila pesan-pesan yang disuguhkan telah dikelolala dengan tepat. Oleh karena itu, persiapan seorang da'i harus mencakup manajemen pesan-pesan yang akan disampaikan, apakah bidangnya sudah relevan serta tingkat kedalamannya sudah tepat dengan situasi mad'u objek dakwah. Demikian juga korelasi pesan dakwah dengan kondisi sosial masyarakat yang dihadapi, apakah aktual atau tidak.²⁶

Pengelolaan pesan terkait dengan tujuan dakwah (*hadfu*) dan standar kompetensi yang akan dicapai. Sehingga relevansi antara perumusan tujuan dan penggunaan media (*washilah*) harus mendapat perhatian penting bagi da'i. Keberadaan bahan atau materi dakwah sekurang-kurangnya menempati tiga posisi penting. Ketiga posisi itu adalah sebagai representasi sajian da'i, sebagai sarana pencapaian standar kompetensi yang akan dituju, kompetensi dasar, standar kompetensi capaian, dan sebagai pengoptimalan pelayanan terhadap mad'u atau objek dakwah. Sumber utama pesan dakwah adalah al-Qur'an. Al-Qur'an berfungsi sebagai *Hudan* (petunjuk hidup) bagi manusia dalam segala aspek kehidupannya. Nabi saw. yang ummi diutus Allah swt. untuk membacakan ayat-ayat-Nya kepada umat manusia dan m engajarkan *al-Kitab* dan *al-Hikmah* serta untuk mensucikan jiwa mereka. Pengelolaan pesan menjadi sangat penting karena dapat mempengaruhi efektifitas dakwah.²⁷

Akan tetapi, ajaran Islam yang dijadikan *maddah* dakwah itu pada garis besarnya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu, akidah, syari'ah, akhlak:

²⁵ Hariansyah, "ProfesionalismeDakwah Ustadz dan Ustadzah TPQ Miftahul Ulum dalam Merespon Sikap Interpretasi Kritis Masyarakat" *Maddah: Journal of Advanced Da'wah Management Research*, Vol. 3 2024: h. 20

²⁶ kamaluddin,"Pesan Dakwah":*Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 02 2016: h. 38

²⁷ Ibid

1. Akidah

Akidah artinya: Simpulan, yakni kepercayaan yang tersimpul dihati. Aqidah adalah Jama' dari aqidah. I'tiqad berarti kepercayaan. Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa perkataan: aqidah, i'tiqad adalah kepercayaan (keimanan) yang tersimpul dalam hati.²⁸

Akidah Islam berpangkal pada keyakinan “*Tauhid*” yaitu keyakinan tentang wujud Allah, Tuhan Yang Maha Esa, tidak ada yang menyekutunya, baik dalam zat, sifat-sifat maupun perbuatannya. Akhlak mulia berawal dari Aqidah, jika Aqidahnya sudah baik maka dengan sendirinya akhlak mulia akan terbentuk. Iman yang teguh pasti tidak ada keraguan dalam hatinya dan tidak tercampuri oleh kebimbangan.²⁹

Akidah merupakan tiang penyangga atau pondasi pada keimanan seseorang dalam meyakini suatu keyakinan. Ibarat gedung yang mempunyai tiang yang berdiri tegak, dia tidak akan mudah roboh bila pondasinya kuat. Sama halnya dengan manusia, jika aqidah sebagai pondasi imannya lemah, maka imannya pun akan rapuh sehingga keimanannya pun mudah roboh.³⁰

Akidah merupakan kepercayaan atau keimanan, tempatnya di dalam hati dan jiwa, untuk itu sangat diperlukan adanya pendidikan yang dapat mengisi hati, jiwa dan otak manusia sebagai langkah dan usaha untuk mendapatkan hidayahnya dan rahmat Allah SWT, karena dengan ketauhidan yang murni dapat menjadikan manusia terbebas dari segala penentu dan ketergantungan dalam menjalani hidupnya kecuali kepada Kemahakuasaan Allah SWT, sehingga hidupnya selalu optimis dan dinamis untuk mendapatkan redha Allah SWT dengan penuh ketenangan dan kedamaian dalam seluruh ruang lingkup kehidupannya.³¹

²⁸ Nawawi, Aqidah Islam Dasar Keikhlasan Beramal Shalih (Makassar: Pusaka Almaila Makassar, 2017: h. 9

²⁹ Maritsa, “Pemahaman Mahasiswa Tentang Aqidah Islam” *The Ushuluddin International Student Conference*, Vol.1 2023: h. 341

³⁰ Noor Harisudin, “Pencantar Studi Fiqih”: Setara Pres, Malang, 2021: h. 12

³¹ Nawawi, Aqidah Islam Dasar Keikhlasan Beramal Shalih (Makassar: Pusaka Almaila Makassar, 2017: h. 9

﴿ لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ ۖ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ
السَّبِيلِ ۖ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ ۖ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ ۖ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۗ
وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ۝

Artinya: Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, melainkan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya; melaksanakan salat; menunaikan zakat; menepati janji apabila berjanji; sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.³²

2. Syari'ah

Syariat secara bahasa, berarti : 'jalan yang lurus' atau 'sumber mata air'. Jadi orang yang menjalankan Syariat berarti berjalan di atas jalan yang benar (lurus). Dan orang yang tak menjalankan Syariat berarti berjalan melalui jalan yang salah alias salah jalan. Demikian juga dengan pengertian 'mata air'. Orang yang memegang Syariat berarti ada di sekitar sumber mata air. Ia tidak akan kehausan sedangkan kebutuhan pada air adalah kebutuhan mutlak dalam hidup. Sementara orang yang tidak memegang Syariat berarti jauh dan mata air. Ia akan terancam kehausan dan kekeringan.³³ Pengertian syariah secara istilah ialah jalan yang jelas yang ditunjukkan Allah kepada umat manusia. Jalan ini berupa hukum dan ketentuan dalam agama Islam, yang bersumber dari al-Quran, hadis Nabi Muhammad SAW, ijma, dan qiyas.³⁴

Oleh sebab itu tujuan syari'at adalah mewujudkan konsistensi manusia di atas jalan kebenaran untuk memperoleh kemuliaan hidup di dunia dan kebahagiaan

³² Al-Quran Terjemah, Kementerian Agama RI 2019 Surat Al Baqarah Ayat 177 h. 28

³³ Rasyid, Indahnya Syariat Islam (Jakarta: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan Usamah Press, 2015: h. 11

³⁴ Maulana Saifudin Shofa, "Pengertian Syari'ah, Fiqih, Dan Undang-Undang Kebutuhan Manusia Kepada Syari'ah Dan Hukum Perbedaan Antar Syari'ah Samawi," *Fihros* 7, no. 1 2023: h. 30

di akhirat.³⁵ Pada dasarnya syari'at Islam diturunkan untuk mewujudkan kemaslahatan manusia di dunia dan akhirat dan mencegah kemudharatan dari mereka baik di dunia maupun akhirat. Dengan kata lain bahwa setiap hukum (syari'at) yang diturunkan adalah menjamin suatu kemaslahatan atau untuk menolak suatu kemudharatan atau untuk mewujudkan keduanya secara bersamaan. Artinya tidak satupun dari hukum itu ditujukan untuk kemaslahatan Allah Swt.³⁶

Selain itu, ketika syari'at itu dipraktikkan di tengah-tengah kehidupan masyarakat, ia mampu memberikan kebahagiaan kepada orang yang mengamalkannya. Kebahagiaan dimaksud mampu diberikan oleh syari'at Islam, karena syari'at Islam berintikan keadilan, keamanan, ketentraman dan kepuasan batin dalam prinsip keseimbangan hidup secara fisik material dan mental spiritual.³⁷

3. Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya. Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak mazmumah. Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik disebut akhlak mahmudah.³⁸

Ada beberapa macam akhlak yaitu akhlak kepada Allah, Rasulullah, diri sendiri, keluarga, masyarakat, alam dan negara. Misalnya Akhlak terhadap Allah dengan mengamalkan seluruh ibadah wajib dan sebagai ibadah sunnah, dan menjauhi segala perbuatan syirik kepada-Nya. Terhadap diri sendiri seperti menjaga kesehatan, tidak merugikannya dan tidak membebani diri dengan beban yang terlampau berat diluar kemampuan. Dalam ajaran Islam yang menjadi dasar-

³⁵ Muhibbuthabry, Syariat Islam Dalam Konteks Keindonesiaan Banda Aceh: Ar-Raniry Press 2019: h. 5

³⁶ Roslaili, "Penerapan Syariat Islam Dalam Bingkai Keberagaman Nusantara" *Jurnal Dusturiah*, Voll.8 2018: h. 98

³⁷ Muhibbuthabry, Syariat Islam Dalam Konteks Keindonesiaan h. 35

³⁸ Habibah, "Akhlak Dan Etika Dalam Islam" : *Jurnal Pesona Dasar* Vol.1 2015: h. 73

dasar akhlak adalah berupa alQur`an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw. Baik dan buruk dalam akhlak Islam ukurannya adalah baik dan buruk menurut kedua sumber itu, bukan baik dan buruk menurut ukuran manusia. Sebab jika ukurannya adalah manusia, maka baik dan buruk itu bisa berbeda-beda. Seseorang mengatakan bahwa sesuatu itu baik, tetapi orang lain belum tentu menganggapnya baik. Begitu juga sebaliknya, seseorang menyebut sesuatu itu buruk, padahal yang lain bisa saja menyebutnya baik.³⁹

Akhlak seperti dijelaskan dalam beberapa definisi di atas adalah keadaan yang terkait erat dengan perilaku manusia, oleh sebab itu kata akhlak dapat dipakai untuk menunjukkan perilaku yang baik dan perilaku yang buruk. Secara garis besar akhlak terbagi menjadi :

- a) Akhlak Tercela
- b) Akhlak Terpuji

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ٱلْأَ

تَعْدِلُوا إِذْ عَدِلْتُمْ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

D. Novel

Karya sastra merupakan kreativitas seseorang terhadap ide, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya. Karya sastra merupakan hasil imajinasi manusia yang mengambil kehidupan manusia sebagai sumber inspirasinya. Karya sastra tidak mungkin lahir dari kekosongan budaya. hakikat karya sastra adalah rekaan atau yang lebih sering disebut imajinasi. Imajinasi dalam karya sastra adalah imajinasi yang berdasarkan kenyataan. Imajinasi tersebut juga diimajinasikan

³⁹Sahnan, "Konsep Akhlak dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam" *Ar-Riayah : Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.2 2018: h. 104

oleh orang lain. Meskipun pada hakikatnya karya sastra adalah rekaan, karya sastra dikonstruksi atas dasar kenyataan.⁴⁰

Novel menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seorang dengan orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelakunya. Novel merupakan bentuk karya sastra yang didalamnya terdapat nilai-nilai sosial budaya, moral, dan pendidikan. Awalnya, novel populer dianggap tidak penting dan tidak bermanfaat bagi perkembangan penulisan sastra, namun dalam perkembangannya novel populer mampu menunjukkan fungsi dan manfaatnya bagi perkembangan penulisan sastra.⁴¹

Novel merupakan sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek. Novel merupakan satu jenis prosa fiksi. Prosa fiksi adalah karya sastra yang khasnya mempunyai elemen-elemen seperti : alur/plot, tokoh, latar/setting, sudut pandang *Point of View*, dan gaya bahasanya. Dalam sebuah novel juga cenderung menitik beratkan munculnya kompleksitas.⁴²

Novel adalah sebuah karangan yang dituangkan pengarang secara artistik atau diungkapkan dengan baik melalui bahasa yang memberi efek atau pengaruh bagi kehidupan pembacanya. Oleh sebab itu, seorang pengarang berusaha agar membuat karangan semenarik mungkin dan mampu mempengaruhi pikiran dan perasaan pembaca serta dapat mengubah perasaan pembaca menjadi senang, sedih, gelisah, maupun keterharuan yang mendalam. Bahasa yang terdapat di dalam novel memungkinkan pembaca mudah memahami setiap tulisan yang ada dalam novel. Namun tidak semua tulisan dalam novel mudah untuk dipahami, tetapi ada beberapa pengarang yang menggunakan bahasa ilmiah sehingga sulit dipahami oleh pembaca. Dengan demikian, pesan-pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada

⁴⁰Hastuti. "Nilai Moral dalam Novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata Kajian Nilai Pendidikan" *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol 10 2022: h. 238

⁴¹ Novita Sari, "Resepsi Anak Usia Smp Terhadap Novel Teenlit Yang Berjudul Dalam Rinai Hujan Karya Arie Saptadji" *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, Vol 5 2018: h. 14

⁴² Asih Ria Ningsih, "Prosa Fiksi Teori Dan Terapan" :Cv. Eureka Media Aksara, 2022

khalayak/pembaca selalu tertuang dalam novel yang dibaca baik itu secara lisan maupun tulis.⁴³

1. Unsur Novel

Ada dua (2) unsur pembangun cerita dalam sebuah novel, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik dibagi menjadi beberapa bagian yaitu, alur, tema, amanat, latar, penokohan, sudut pandang, dan gaya bahasa. Sedangkan unsur ekstrinsik meliputi biografi pengarang, kondisi sosial masyarakat yang diangkat menjadi cerita dalam novel, pandangan politik yang dianut pengarang, serta kepercayaan atau agama yang dianut pengarang juga dapat memengaruhi novel yang ditulisnya. Penokohan merupakan salah satu unsur penting dalam membangun sebuah novel.⁴⁴

2. Novel Sebagai Media Dakwah

Salah satu media cetak yang bisa digunakan sebagai media dakwah adalah novel. Novel adalah suatu penerbitan cetak yang ringan dan mudah dibawa kemana-mana, lebih tahan lama dan bisa dibaca kapan saja waktu yang diinginkan termasuk materi dakwah juga bisa dimuat dan dikemas melalui novel.⁴⁵

Dakwah dengan tulisan bisa disebarkan dalam bentuk media massa seperti koran, tabloid, majalah, buletin, bahkan situs situs dakwah. Dan media massa seperti itu punya kekurangan dan kelebihanannya, namun media cetak yang marak disukai masyarakat, terutama anak-anak dan remaja kebanyakan adalah karya sastra. Karya sastra adalah hasil ciptaan pengarang yang bersifat fiktif, kreatif, dan imajinatif. Salah satu karya sastra yang booming di kalangan anak-anak hingga dewasa adalah novel. Novel yang kita ketahui sebagai

⁴³ Giawa,Dkk. “Analisis Perwatakan Tokoh Dalam Novel Pertemuan Dua Hati Karya Nh. Dini”: *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 2 2022: h. 3

⁴⁴ Giawa dan Duha “Analisis Perwatakan Tokoh Dalam Novel Pertemuan Dua Hati Karya Nh. Dini” *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 2 2022: h. 33

⁴⁵ Islamiyah, “Pesan Dakwah dalam Novel Negeri Lima Menara”: *Jurnal Komunikasi Islam* Vol.5 2015: h. 130

karya sastra, cerita atau narasi adalah bentuk verbal yang bersifat naratif.⁴⁶

Namun tidak semua novel mengandung pesan dakwah, saat ini novel yang mengandung pesan dakwah masih lebih sedikit dibanding novel yang hanya mengandung cerita fiksi tanpa ada pesan keagamaan yang diangkat di dalamnya.⁴⁷

Dakwah dengan tulisan disebut dakwah dakwah bil qalam. Dakwah bil qalam adalah metode atau cara untuk menyampaikan pesan kebaikan yang memiliki nilai dakwah kepada mad'u atau objek dakwah. Dakwah bil qalam adalah metode dakwah melalui pena. Dakwah bil qalam disebut juga dengan istilah "Dakwah Bil Kitabah". Dakwah bil qalam menjadi salah satu metode dakwah yang banyak digunakan para penulis untuk menyampaikan ide, gagasan maupun kritik sosial kepada para pembaca. Dakwah bil qalam juga memiliki kelebihan dibandingkan dengan metode dakwah lainnya, sifatnya yang terdokumentasi membuat dakwah bil qalam memiliki umur yang panjang dan menjadi investasi masa bagi masa depan, boleh jadipenulisnya sudah wafat namun tulisannya masih bisa terus dibaca oleh lintas generasi.⁴⁸

Berdakwah melalui tulisan dikemas secara populer dan dikirimkan lalu dimuat di media massa seperti di koran, majalah, tabloid maupun buletin dan lain-lain. Hal ini membuktikan bahwa setiap pesan yang disampaikan kepada khalayak tidak hanya pesan biasa, akan tetapi pesan dakwah juga bisa dikemas secara modern dan populer.⁴⁹

Pengarang-pengarang muslim dan muslimah produktif pun mulai bermunculan dengan inovasi dan gaya penulisan yang beragam. Seperti Asma Nadia yang selalu saja menghadirkan novel remaja islami yang selalu

⁴⁶Marsela, "Analisis Pesan Dakwah Pada Novel "Dalam Sujud Dia Menyentuhku" Karya Fahri F. Fathoni" *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, Vol.11 2024; h. 36

⁴⁷Islamiyah, "Pesan Dakwah dalam Novel Negeri Lima Menara" *Jurnal Komunikasi Islam* Vol.5 2015; h. 130

⁴⁸ "Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Religi (Pesan Anti Kekerasan terhadap Perempuan dalam Novel "Hilda" Karya Muyassarotul Hafidzoh)" *Jurnal Muttaqien*, Vol. 3 2022; h. 17

⁴⁹Badiatul Muchlisin Asti, *Berdakwah dengan Menulis Buku*, (Bandung : Media Qalbu, 2004)

menekankan bahwa, dengan dandanan yang islami tidak akan mengurangi efektivitas dalam bergaul. Tidak ketinggalan cara gaul yang sehat anak muda muslim ala Nurwina Sari.

E. Teori Analisis isi Pesan Dakwah

Analisis isi menurut R. Holsti, ialah analisis isi adalah teknik penelitian untuk menarik kesimpulan secara sistematis dan objektif. Analisis isi dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik-karakteristik khusus suatu pesan.⁵⁰

Adapun 4 tujuan analisis isi di antaranya,

1. Menggambarkan pesan moral yang dominan dalam novel
2. Mengkaji pesan-pesan yang ada dalam novel
3. Mencari makna kata, kalimat, dan makna tertentu yang tertuang dalam novel
4. Menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan.⁵¹

Analisis isi merupakan penelitian yang bersifat mendalam terhadap suatu isi informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis isi secara umum diartikan metode yang meliputi semua analisis yang mengenai isi teks. Analisis isi dapat juga dikatakan sebagai suatu penelitian terhadap isi atau makna pesan komunikasi berdasarkan data- data yang tersedia untuk dibuat kesimpulannya. Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk memperoleh gambaran isi pesan komunikasi massa yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan relevan secara sosiologis.⁵²

Dalam kajian ilmu komunikasi, metode analisis isi (content analysis) digunakan sebagai metode untuk meneliti komponen sebuah pesan komunikasi (message). Dalam rumpun ilmu-ilmu lain seperti teologi, bahasa, sastra-seni, dan sejarah, metode analisis isi sering dijadikan metode dalam penelaahan teks kitab suci, karya sastra dan seni, foto, gambar, lukisan, buku,

⁵⁰ R. Holsti et, al, Content Analisis dalam Handbook of Social Psychology Edited by Darder Kindzay and Billiot Aronson, (Cambridge Massactusset Addison Wesley, 1969

⁵¹ Arafat Yasser Gusti, "Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis" *Jurnal Alhadharah*, Vol 7 2018: h. 35

⁵² Astuti, "Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel "172 Days" Karya Nadzira Shafa Analisis Wacana Teun A. Van Dijk" *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)*, Vol. 2 2024: h. 223

syair lagu, dan catatan-catatan tertulis (manuscript). Analisis isi dapat dilakukan secara kualitatif maupun kuantitatif.⁵³

Analisis isi banyak dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi. Bahkan analisis isi merupakan satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi media cetak maupun elektronik. Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik suatu kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks). Dalam menganalisis isi, yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi yang apabila disampaikan dalam bentuk lambing tersebut, maka unit analisis yang digunakan adalah materi dakwah yang berisi tentang pesan aqidah, akhlak, dan syariah (ibadah dan muamalah).⁵⁴

Metode analisis ini sangat tepat digunakan dalam bidang ilmu komunikasi karena yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah isi pesan yang disampaikan oleh suatu media komunikasi. Prosedur kerja metode ini hampir sama dengan metode survey yang membedakan hanyalah objek penelitiannya.⁵⁵

R. Holsti mendefinisikan analisis isi sebagai suatu teknik untuk menarik kesimpulan secara objektif dan sistematis mengenai isi pesan komunikasi. Dalam penelitian ini, teknik tersebut digunakan untuk mengidentifikasi pesan-pesan dakwah dalam novel *3726 mdpl* karya Nurwina Sari, dengan fokus pada tiga aspek utama dakwah Islam, yaitu:

1. Aqidah: Keyakinan dan keimanan terhadap Allah SWT, rukun iman, dan prinsip tauhid.
2. Syariah: Aturan atau hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti ibadah, muamalah, dan halal-haram.

⁵³ Asri, "Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)" *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, Vol.1 2020: h. 81

⁵⁴ Agus dan Nifsya, "Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @dakwah_tauhid" *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.4. 2020: h. 60

⁵⁵ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta, Kencana 2011

3. Akhlak: Nilai-nilai moral dan perilaku mulia seperti jujur, sabar, tawakal, hormat orang tua

Berikut adalah cara kerja teori Analisis isi menurut R. Holsti untuk menganalisis pesan dakwah yang terdapat pada 3726 mdpl

1. Menentukan Tujuan dan Fokus Penelitian

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan pesan dakwah dalam novel 3726 mdpl yang mencerminkan nilai-nilai aqidah, syariah, dan akhlak.

2. Menentukan Unit Analisis

Unit analisis dalam konteks novel dapat berupa:

- a) Paragraf
- b) Kalimat dialog
- c) Narasi tokoh
- d) Cuplikan adegan atau bab

3. Menyusun Kategori Kode (Coding Categories)

Kategori pesan dakwah yang digunakan mengacu pada tiga tema utama:

Kategori	Indikator
Aqidah	Keimanan kepada Allah, percaya takdir, doa dan zikir, keyakinan hari akhir
Syariah	Kewajiban shalat, puasa, zakat, berpakaian sesuai syariat, etika pergaulan
Akhlak	Kejujuran, kesabaran, tolong-menolong, hormat kepada orang tua, rendah hati

4. Melakukan Pengkodean

Peneliti membaca novel 3726 mdpl secara menyeluruh dan menandai setiap kutipan atau narasi yang mengandung pesan dakwah. Lalu setiap kutipan dikodekan ke dalam salah satu kategori di atas.

Kutipan Novel	Kategori	Keterangan
Kutipan 1	Aqidah	Iman kepada Allah
Kutipan 2	Syariah	Kewajiban shalat,
Kutipan 3	Akhlak	Kejujuran, kesabaran, tolong-menolong

5. Menghitung dan Menganalisis Frekuensi Pesan

Setelah proses pengkodean, hitunglah:

- Berapa banyak kutipan termasuk pesan aqidah
- Berapa banyak yang syariah
- Berapa banyak yang akhlak

6. Menarik Kesimpulan

Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan Novel *3726 mdpl* menyampaikan dakwah seperti apa

7. Interpretasi dan Implikasi Dakwah

Tahap terakhir adalah interpretasi makna dari pesan-pesan tersebut dan relevansi atau dampaknya terhadap masyarakat. Ini membantu mengetahui:

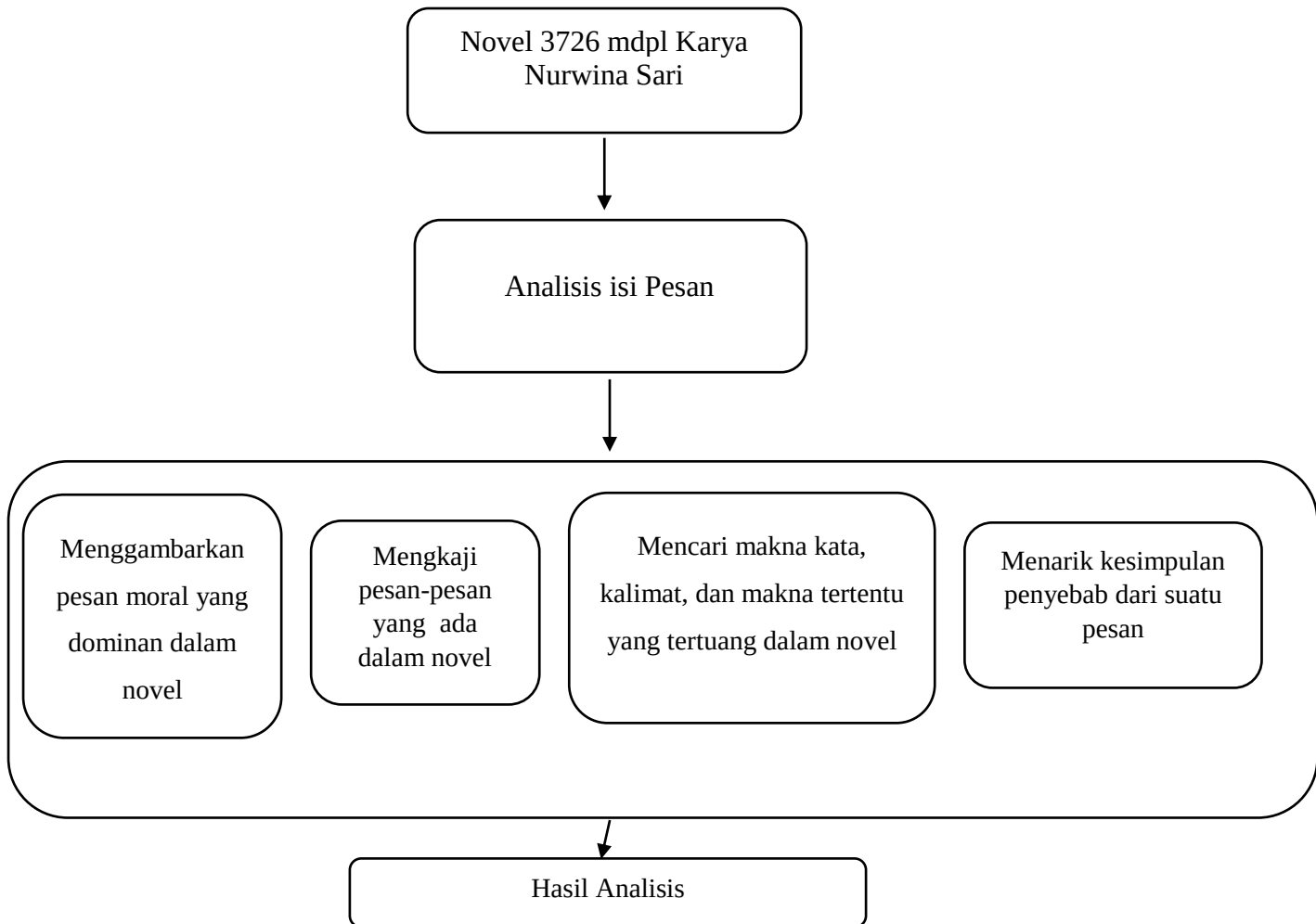
- Apakah materi dakwah sudah mencerminkan nilai Islam yang utuh?
- Apakah ada kecenderungan pesan tertentu yang perlu dilengkapi?
- Bagaimana persepsi masyarakat terhadap dominasi jenis pesan tertentu?

F. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir muncul dari adanya pengkajian pustaka serta pengkajian itu dapat ditemukan berbagai konsep dan terutama teori atau teori-teori yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Teori merupakan serangkaian pernyataan sistematis yang bersifat abstrak tentang subjek tertentu. Subjek itu dapat berupa pemikiran, pendapat nilai-nilai, norma-norma pranata-

pranata sosial, peristiwa-peristiwa dan perilaku manusia.⁵⁶

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



⁵⁶Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)